

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skripsi merupakan salah satu prasyarat kelulusan dan untuk meraih gelar sarjana di perguruan tinggi termasuk di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Waktu untuk menyelesaikan proposal di Fakultas Kedokteran sendiri dilaksanakan sampai akhir semester lima dan semester enam untuk menyelesaikan skripsi.¹ Namun tidak semua mahasiswa-mahasiswi tepat waktu dalam menyelesaikan baik proposal atau skripsi. Menurut J.J Siang yang di kutip oleh Julita mengungkapkan bahwa salah satu faktor eksternal dalam menyelesaikan skripsi adalah kesulitan dalam pencarian literatur atau data.²

Disleksia merupakan salah satu bagian dari kesulitan belajar spesifik (*Specific Learning Difficulties*).³ Kata disleksia berakar dari bahasa Yunani *dyslexia*, yang tersusun atas awalan “dys” berarti kesukaran dan kata “lexis” yang berarti berbahasa sehingga makna kata disleksia adalah “kesukaran dalam berbahasa”.⁴ Menurut *Dyslexia Association of Singapore* (DAS) mengungkapkan bahwa ciri khas penderita disleksia adalah kesulitan dalam hal fonologi, memori verbal dan kecepatan pemrosesan. Namun tak hanya itu saja, tanda lain penderita disleksia bisa berupa dalam hal tidak tepat waktu mengumpulkan tugas atau bekerja dibawah tekanan waktu seperti saat ujian atau bahkan memiliki masalah dalam hal menulis laporan, esai atau dokumen panjang lainnya.^{5,6}

Data dari DAS mengatakan sekitar 10% dari total keseluruhan populasi mengalami disleksia.⁷ Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaric dkk, yang memprediksikan jumlah orang dengan disleksia di masyarakat sebesar 5-10%.⁸ Disleksia merupakan salah satu bentuk gangguan belajar yang paling sering, yaitu mengenai sekitar 80% dari kelompok individu dengan gangguan belajar.⁹ Menurut data di *United Kingdom* (UK) hanya 0.48% mahasiswa yang dilaporkan mengalami kesulitan membaca dan di Yunani hanya 0.16%.¹⁰ Shaywitz, dkk mengatakan bahwa prevalensi disleksia pada anak laki-laki dan

perempuan memiliki kemungkinan yang sama.¹¹ Sedangkan di Indonesia belum terdapat data mengenai angka kejadian disleksia pada mahasiswa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan hasil skrining risiko disleksia dengan ketepatan waktu penyelesaian proposal/skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanaga.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka disusun pernyataan masalah yaitu, belum di ketahuinya hubungan hasil skrining risiko disleksia dengan ketepatan waktu penyelesaian proposal/skripsi

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Berapa persentase hasil skrining risiko disleksia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumagara?
2. Berapa proporsi mahasiswa fakustas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu?
3. Apakah ada hubungan mahasiswa yang berisiko mengalami disleksia dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan skripsi?

1.3. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan hasil skrining risiko disleksia dengan ketepatan waktu penyelesaian proposal/skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanaga

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan hasil skrining risiko disleksia dengan ketepatan waktu penyelesaian proposal/skkripsi untuk meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahuinya hasil skrining risiko disleksia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumagara

2. Diketuainya sebaran/proporsi mahasiswa yang mampu menyelesaikan proposal/skripsi tepat waktu.
3. Diketuainya hubungan mahasiswa yang berisiko mengalami disleksia dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proposal/skripsi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hasil skrining risiko disleksia dengan ketepatan waktu penyelesaian proposal/skripsi pada mahasiswa fakultas kedokteran

1.5.2 Manfaat Praktik

1. Manfaat bagi peneliti
 - Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah.
2. Manfaat bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
 - Memberikan informasi mengenai hasil skrining risiko disleksia dengan ketepatan waktu penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara